

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan IPA pada dasarnya berhubungan dengan kompetensi pedagogik seorang guru IPA. Pendidikan IPA mempunyai arti yang lebih luas dari pada pembelajaran IPA, karena pendidikan IPA terdiri atas komponen pembelajaran IPA, pembimbingan IPA, pelatihan IPA.¹ Pelajaran IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran fisika terdapat perbedaan zat cair dan padat. Materi perbedaan zat cair dan padat adalah salah satu materi yang ada di pelajaran IPA kelas tiga (III) sekolah Dasar (SD)/Madrasah ibtidaiyah (MI).

Salah satu masalah dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mengetahui bagaimana siswa mempelajari dan dapat menguasai konsep-konsep, aturan-aturan, prosedur atau proses yang rumit dalam IPA. Oleh karna itu di perlukan metode

¹ Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyia. *Metode Pembelajaran IPA*.(Jakarta: PT Bumi askara.2014).27

yang tepat. Berbagai metode dapat di gunakan dalam pembelajaran IPA salah satu metode yang sesuai dapat menunjang keterampilan proses adalah metode eksperimen. Kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen memberikan kepada siswa untuk menemukan konsep sendiri melalui observasi dengan daya nala, daya pikir, dan kreativitas.

Tujuan utama pelajaran IPA adalah agar siswa memahami kosep konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari hari, memiliki kemampuan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar. Serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah yang di hadapinya dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam semesta. Dalam suasana belajar mengajar di lingkungan sekolah kita sering jumpai beberapa masalah. Para siswa memiliki sejumlah pengetahuan yang pada umumnya di terima dari guru sebagai infomasi, dan mereka tidak di biasakan untuk mencoba menemukan sendiri pengetahuan tersebut sehingga menjadi kurang bermakna dan mudah di lupakan.

Upaya untuk memahami tentang belajar ilmu pengetahuan alam adalah usaha bantuan yang dapat diberikan kepada siswa-siswi yang hasilnya rendah sehingga dapat membantu siswa dalam upaya meningkatkan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Dalam usaha meningkatkan hasil pembelajaran, siswa perlu adanya bimbingan, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dalam proses pembelajaran dan adanya pengalaman baru, sehingga dapat merangsang keaktifan anak dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran IPA sangat berkaitan dengan pemberian pengalaman langsung bagi peserta didik baik melalui pengamatan maupun percobaan. Penyebab dari rendahnya hasil belajar salah satunya adalah sebagian besar guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Pada metode pembelajaran yang konvensional peserta didik tidak dilibatkan secara aktif. Guru menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga peserta didik tidak dapat memahami dan berpartisipasi secara aktif dalam proses

pembelajaran. Metode pembelajaran seperti itu cenderung membosankan sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan guru kelas tiga (III) yaitu Decy yuliandi mengenai pelajaran IPA dikelas III yang di temui di MI Mathlaul Huda Cilejet Kec. Tenjo Kab. Bogor, hasil belajar siswa pada perbedaan zat cair dan padat belum mencapai nilai yang baik. Berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara yaitu kurangnya hasil belajar siswa menunjukkan dari sikap yang kurang antusias pada saat menerima pelajaran pada materi perbedaan zat cair dan padat. Hal ini di karenakan selama proses pembelajaran lebih di dominasi oleh guru, tidak menggunakan alat peraga atau praktek langsung sehingga siswa kurang memahami materi dan menunjukkan hasil yang sangat rendah. Guru kelas III menyampaikan nilai hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi perbedaan zat cair dan padat dengan jumlah 28 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas persentase ketuntasan mencapai 25 % atau hanya 8 siswa yang mencapai indikator keberhasilan, sedangkan

persentase ketidak tuntasan mencapai 75% atau sejumlah 20 siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan (70).

Hasil pembelajaran IPA merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang dapat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar IPA adalah metode pembelajaran yang dipilih guru kurang tepat. Guru cenderung menggunakan model yang kurang mengaktifkan siswa, terpaku dengan buku, dan hanya menjelaskan materi tersebut. Sedangkan pembelajaran ilmu pengetahuan alam tidak hanya menjelaskan, akan tetapi ilmu pengetahuan alam dilengkapi dengan praktek atau bereksperimen untuk mengetahui dan mencari masalah serta mencari solusi yang harus diselesaikan dari permasalahan tersebut.

Dari hasil observasi yang sudah diketahui permasalahannya perlu adanya suatu tindakan yang tepat untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas III tersebut, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa lebih baik terhadap materi yang sudah diajarkan. Berdasarkan hasil diskusi/referensi maka solusi atau tindakan

terhadap pembelajaran materi perbedaan zat cair dan padat, dengan menggunakan metode Eksperimen.²

Metode ini lebih baik dan siswa dapat mencoba atau mempraktekannya langsung. Metode eksperimen merupakan suatu cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil percobaannya disampaikan dan dievaluasi dengan teman-temannya. Metode ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri sebagai jawaban atas persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri.³

Kelebihan metode eksperimen yaitu membuat anak didik lebih percaya diri atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan sendiri dari pada hanya menerima kata guru atau buku, serta mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi tentang ilmu teknologi. Dengan metode ini akan terbina manusia yang dapat membawa terombosan-terombosan baru dengan

²Wawancara dengan decy Yuliandi, S.pd guru kelas 3 MI Mathlaul Huda Cilejet Kec. Tenjo kab. Bogor tgl 19 oktober diwawancarai oleh sri latipah

³Roestiyah, *strategi belajar mengajar*,(jakarta: Rineka cipta,2008), 80

penemuan hasil percobaannya yang diharapkan dapat bermanfaat. Dengan metode ini siswa dapat mencoba atau melatih, serta mengamati dan konsentrasi dalam mengamati proses percobaan.⁴

Dengan memilih teknik dan metode pembelajaran yang sesuai untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui keterampilan proses dan sikap ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis menjabarkan rumusan masalah yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas belajar siswa dalam penerapan *Metode Eksperimen* dengan pokok bahasan perbedaan zat cair dan padat pada siswa kelas III MI Mathlaul Huda Cilejet?

⁴Jumanta Hamdayana, model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter, (Bogor: Ghalia indonesia 20104),126

2. Bagaimana hasil belajar siswa dikelas III IPA MI Mathlaul Huda Cilejet setelah diberi tindakan yaitu penerapan model pembelajaran *Metode Eksperimen*?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah tujuan penulisan tersebut dirinci lebih spesifik sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada penerapan pembelajaran *Metode Eksperimen* dengan materi perbedaan zat cair dan padat pada siswa kelas III MI Mathlaul Huda Cilejet dengan menggunakan *Metode Eksperimen*?
2. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas III MI Mathlaul Huda Cilejet setelah diterapkannya model pembelajaran *Metode eksperimen*?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perbedaan zat cair dan padat dikelas III MI Mathlaul Huda Cilejet.

2. Untuk memberikan masukan yang positif bagi sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen, sertadapat meningkatkan kualitas mutu sekolah.

E. Sistematis Penulisan

Sistematis penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam lima Bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I terdiri atas : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (bagi peneliti, bagi siswa, bagi guru dan bagi sekolah) serta sistematis penullisan.

Bab II membahas tentang: landasan teori, terdiri dari: pengertian belajar, hasil belajar, pembelajaran IPA di sekolah Dasar (SD), materi perbedaan zat cair dan padat, penerapan metode eksperimen, kerangka berpikir, dan hipotensi Tindakan.

Bab III metodologi penelitian, terdiri dari: pendekatan penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari: deskripsi hasil penelitian siklus I dan siklus II dan pembahasan dan jawaban hipotensis tindakan.

Bab V penutup terdiri dari: kesimpulan dan saran.